

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah fertilisasi atau bisa disebut dengan penyatuan dari spermatozoa dengan ovum dilanjutkan dengan nidasi ataupun implantasi. Apabila dihitung pada saat fertilisasi sampai dengan bayi lahir, kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau sama dengan 10/9 bulan berdasarkan kalender internasional (Walyani, E. S, 2015). Kehamilan juga ditandai dengan ambivalensi afektif, ketakutan, dan perubahan suasana hati, yang dapat berakibat dalam stress dan kecemasan, dan dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil. Mengatasi kecemasan selama kehamilan penting untuk dilakukan karena berhubungan dengan hasil obstetri yang buruk dan masalah perkembangan pada bayi. Stress dan kecemasan bias berhubungan dengan depresi nifas, gangguan berat itu dapat mempengaruhi tidak hanya kesehatan mental ibu tetapi juga hubungan antara ibu dan anaknya (Cunha dkk, 2017).

Saat ini, dunia sedang mengalami pandemi COVID-19 yang telah menyebar di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Sindrom Pernafasan Akut Coronavirus2 (SARS-CoV-2) adalah virus baru yang dapat menyebabkan penyakit paruparu dan kematian. Penyakit ini lebih sering dialami oleh orang tua dan individu dengan komorbiditas kardiologis, pernapasan, ginjal, dan metabolik. Infeksi SARS-CoV-2 dapat meningkatkan risiko pneumonia pada wanita hamil

dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Pada bulan Maret 2020 terdapat lebih dari 180.000 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi di seluruh dunia, dengan lebih dari 7000 kematian terkait. Wanita hamil dan janin mereka mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020).

Ibu hamil, lansia dan anak-anak lebih rentan terhadap Virus Covid-19. Beberapa dampak dari pandemi yang terjadi pada ibu hamil adalah adanya perubahan fisik dan psikologis yang berakibat pada perubahan perilaku seseorang (Zhou Y, 2020). Adanya perubahan psikologis ini dapat mempengaruhi ibu hamil selama perawatan sampai dengan masa pasca persalinan (post partum). Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin, baik secara akses maupun fasilitas, termasuk pembatasan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonata, seperti adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan ibu hamil (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Kondisi-kondisi tersebut dapat menjadikan permasalahan secara psikologis bagi ibu hamil, yang dapat menimbulkan kecemasan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Durankus dan Aksu (2020) dengan judul *Effects of The COVID-19 Pandemi Anxiety and Depressive Symtoms In Pregnant Women* menyimpulkan bahwa gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum deklarasi Covid-19, hal tersebut dapat menyebabkan kondisi bahaya selama kehamilan. Tingkat kecemasan paling banyak yaitu dialami oleh ibu hamil trimester III. Kehamilan trimester III ini disebut dengan periode menunggu waspada, sebab ibu merasa

merasa tidak sabar menunggu kehadiran anaknya, dan merasa khawatir anaknya akan lahir sewaktu-waktu.

Adaptasi psikologis ibu hamil perlu dikondisikan terutama pada trimester III dimana terjadi perubahan yang secara signifikan pada psikologis ibu hamil, ibu akan merasa takut, khawatir dan cemas ketika akan menghadapi persalinan, serta ibu merasa tidak sabar menunggu kehadiran bayinya. Ibu hamil Trimester III yang merasa cemas dan ketakutan sebelum persalinan akan melepaskan hormon katekolamin (hormon stress) dengan konsentrasi yang tinggi yang menyebabkan nyeri pada saat persalinan menjadi meningkat, waktu persalinan menjadi lama, dan menyebabkan ketegangan pada saat persalinan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil Trimester III antara lain yaitu status kesehatan ibu dan bayi, umur, tingkat pendidikan, dan dukungan keluarga khususnya dukungan suami (Nugroho, 2014).

Menurut Handayani (2015), faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil antara lain usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu hamil. Faktor lain yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil yaitu pengetahuan ibu, psikologi, ekonomi, dukungan keluarga dan yang paling utama dukungan suami. Maka dari itu, diperlukan adaptasi psikologis agar membantu ibu menjalani proses kehamilan pada masa pandemi tidak merasa takut, cemas dan khawatir. Adaptasi psikologis ibu hamil trimester III dalam menjalani kehamilan harus dikondisikan sedemikian rupa agar ibu tenang menjalani proses kehamilan dan persalinan nantinya serta pada masa pandemi seperti ini dukungan suami sangat diperlukan agar ibu hamil tidak mencemaskan kehamilannya.

Dukungan suami sangat berperan penting dalam proses kehamilan sampai masa nifas pada seorang wanita. Dukungan suami tidak hanya tentang finansial saja, namun meliputi banyak aspek. Salah satu aspek dari dukungan suami yang dibutuhkan ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan yaitu berupa dukungan emosional. Suami dengan penuh perhatian selalu memberikan kasih sayang agar ibu hamil merasa nyaman dan tenang serta merasa ada yang melindungi dirinya. Selain itu, dukungan berupa mengantar ibu untuk memeriksakan kehamilannya serta kesediannya mendampingi ibu hamil ketika akan menghadapi proses persalinan akan berdampak baik bagi psikologis ibu (Nuriana, 2017).

Dukungan suami yang diberikan untuk istri bisa berupa dukungan fisik (mendampingi istri saat kunjungan antenatal), dukungan emosional (memberikan perhatian dan kasih sayang ekstra saat istri hamil), dukungan informasional (memberikan tambahan informasi hal-hal penting dalam merawat kehamilan), dan dukungan sarana (memberikan sarana baik biaya maupun transportasi untuk melakukan ANC) (Yuliana, 2015). Hasil analisa lanjutan penelitian juga menemukan bahwa adanya kesesuaian dengan penelitian sebelumnya dimana dukungan suami menjadi faktor penting dalam penentu kecemasan ibu hamil diusia kehamilan trimester III. Semakin tinggi kecemasan yang dialami ibu hamil maka semakin tinggi pula dukungan yang harus diberikan oleh suami untuk mereduksi kecemasan-kecemasan yang dialami ibu hamil (Wahyuni dkk, 2021).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Angesti (2020) dengan judul Hubungan kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kesiapan

Menghadapi Persalinan Dimasa Pandemi covid menyimpulkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil mengalami kecemasan berat mencapai 57,5% dan ada hubungan antara kecemasan ibu dengan kesiapan ibu hamil trimester III untuk menghadapi persalinan dimasa pandemi Covid-19. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Nekoe dan Zarei (2015) pada 186 ibu hamil dengan memperoleh hasil 47,2% ibu menderita kecemasan sedang dan berat. Kemudian sebesar 43,5% menderita kecemasan moderat.

Angka kejadian Covid-19 di Kecamatan Plered pada bulan Agustus 2021 merupakan zona orange Covid-19, situasi ini berdampak terhadap turunnya kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya ke Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Plered. Laporan kunjungan ibu hamil di Puskesmas menunjukkan penurunan sekitar 40-50 % pada saat awal pandemi. Hal ini sejalan dengan hasil study pendahuluan yang ditemukan di Puskesmas diperoleh data ibu hamil di bulan September 2021 adalah 120 Orang, dan yang memeriksakan kehamilan sekitar 60 orang. Ibu hamil Trimester III berjumlah 38 orang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 6 orang ibu hamil trimester III didapatkan bahwa 4 ibu hamil mengatakan memiliki rasa takut dalam meghadapi persalinan dimasa pandemi Covid-19 dimana faktor utamanya adalah kekhawatiran ibu hamil megenai berita-berita dimedia massa dan media sosial yang mengatakan kerentanan ibu ibu hamil tepapar Covid-19, kekhawatiran akan terinfeksi dan meginfeksi bayi dalam kandungannya, dan pengalaman persalinan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimeste III pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah pokok adalah “Adakah Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimeste III pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan suami pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta.
- c. Mengetahui hubungan dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Plered Kabupaten Purwakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Manfaat dalam penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi tentang hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi responden

Menambah pengetahuan responden untuk mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikis. Semua hal itu ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu dan menghindari munculnya kecemasan pada ibu hamil.

###### b. Bagi suami

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi suami untuk selalu memberikan dukungan pada ibu hamil trimester III di masa pandemi Covid-19.

###### c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi bidan di Puskesmas Plered dalam melibatkan suami dalam proses mengurangi kecemasan kehamilan pada trimester III di masa pandemi Covid-19.

###### d. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam hubungan dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil trimester III pada masa pandemi Covid-19.

e. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitiannya ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan menganalisis sebuah kebijakan secara alami.